

HIDAYATULLAH S SULAIMAN. 04341611054. PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP *FOREST HEALING* DI JALUR EKOWISATA BUKIT LONA KELURAHAN JAYA KOTA TIDORE KEPULAUAN

Pembimbing : Dr. Ramli Hadun, S.P., M.Sc

Firlawanti Lestari Baguna, S.P., M.Si

RINGKASAN

Ekowisata Bukit Lona yang unggul dalam kondisi geografis lingkungannya ini mempunyai potensi lain yaitu *Forest Healing*/Terapi Hutan yang perlu diperkenalkan sebagai bagian dari jasa lingkungan yang masuk kategori cultural. *Forest Healing*/Terapi Hutan ini bertujuan untuk memulihkan kesehatan dan meningkatkan imun bagi para pengunjung, baik secara fisik maupun psikologis. Ini berpotensi besar untuk dikembangkan pada era *new normal* karena banyaknya masyarakat yang merasakan tekanan khususnya pada aspek psikologis akibat kebijakan *Work From Home* (WFH) atau karantina pada masa pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui persepsi masyarakat terhadap *forest healing* dan bentuk *forest healing* di jalur ekowisata Bukit Lona Kelurahan Jaya Kota Tidore Kepulauan terhadap masyarakat. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara langsung dibantu dengan kuisioner yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai persepsi masyarakat terhadap *forest healing* di jalur ekowisata Bukit Lona Kelurahan Jaya Kota Tidore Kepulauan dengan jumlah sampel yang ditargetkan. Persepsi masyarakat terhadap *forest healing* di jalur ekowisata bukit lona merupakan kegiatan yang tepat dilihat dari hasil wawancara yang di dominasi oleh pendatapat sangat setuju dan setuju, yang menunjukkan pemahaman pengunjung yang menilai keberadaan ekowisata bukit lona dan kegiatan *forest healing* saling terikat dan mampu memediasi kebutuhan masyarakat di era pandemi dan aktifitas masyarakat yang membutuhkan tempat untuk meriliskan beban fisik dan *physic* yang di dapat dari aktifitas yang dijalani. Bentuk-bentuk *forest healing* di Jalur ekowisata Bukit Lona berupa jalan-jalan di hutan dan menikmati suasana alam, yang dipengaruhi beberapa faktor pendukung seperti kondisi jalur tracking yang cukup landai dengan beberapa spot jalur ekowisata dan keberadaan beberapa kebun campuran juga hutan bambu milik masyarakat Lada Ake di sepanjang jalur ekowisata Bukit Lona yang menjadi nilai estetik dan menjadi nilai tambah bagi responden untuk melakukan *forest healing* di jalur ekowisata Bukit Lona dengan manfaat yang dirasakan, dimana keseluruhan responden merasakan manfaat dari kegiatan *forest healing*.

Kata Kunci: *Persepsi, Forest Healing, Ekowisata*

HIDAYATULLAH S SULAIMAN. 04341611054. COMMUNITY PERCEPTIONS OF FOREST HEALING IN THE LONA HILL ECOTOURISM PATH, JAYA VILLAGE, TIDORE ARCHIPELAGO CITY

Advisor: Dr. Ramli Hadun, S.P., M.Sc

Firlawanti Lestari Baguna, S.P., M.Si

SUMMARY

Lona Hill Ecotourism, which is superior in its geographical environmental conditions, has other potential, namely Forest Healing / Forest Therapy which needs to be introduced as part of environmental services that fall into the cultural category. Forest Healing / Forest Therapy aims to restore health and increase immunity for visitors, both physically and psychologically. This has great potential to be developed in the new normal era because many people feel pressure, especially on psychological aspects due to the Work From Home (WFH) policy or quarantine during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study is to determine the public perception of forest healing and the form of forest healing in the Bukit Lona ecotourism route, Jaya Village, Tidore Islands City for the community. This research uses direct interview techniques assisted by a questionnaire containing a series of questions regarding public perceptions of forest healing on the Lona Hill ecotourism route, Jaya Village, Tidore Archipelago City with a targeted sample size. Community perceptions of forest healing on the Lona Hill ecotourism route are appropriate activities seen from the results of interviews which are dominated by strongly agree and agree opinions, which shows the understanding of visitors who assess the existence of Lona Hill Ecotourism and forest healing activities are mutually bound and able to mediate the needs of the community in the pandemic era and community activities that need a place to release the physical and physical burden obtained from the activities undertaken. The forms of forest healing on the Lona Hill ecotourism path are in the form of walking in the forest and enjoying the natural atmosphere, which is influenced by several supporting factors such as the condition of the tracking path which is quite sloping with several spots of the ecotourism path and the existence of several mixed gardens as well as bamboo forests belonging to the Lada Ake community along the Bukit Lona ecotourism path which is an aesthetic value and an added value for respondents to do forest healing on the Lona Hill ecotourism path with perceived benefits, where all respondents feel the benefits of forest healing activities.

Keywords: *Perception, Forest Healing, Ecotourism*